

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini yng dilakukan pada penderita Tuberkulosis Paru tentang Tingkat Pengetahuan Pasien Dengan Tuberkulosis Paru Di Kelurahan Cibangkong Kota Bandung yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan bahwa pengertuan yang masih kurang lebih dari setengah responden masih memiliki tingkat pengetahuan yang kurang mengenai penyakit yang dideritanya.

5.2 Saran

1. Bagi Puskesmas Setempat

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam ruang lingkup dan waktu pelaksanaannya. Oleh karena itu, bagi tenaga kesehatan terutama pada puskesmas setempat, peneliti menyarankan melakukan penyuluhan secara merata mengenai program Penyuluhan Edukasi dengan Media Audiovisual menggunakan vidio edukasi, animai, atau *slide show* yang memuat informasi tentang gejala, pencegahan, dan pengobatan Tuberkulosis Paru.

2. Bagi penderita Tuberkulosis Paru

Diharapkan bagi puskesmas dan kader lebih mementingkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat dalam memahami penyakit Tuberkulosis Paru ini. Penderita diharapkan mampu menerapkan informasi yang didapatkan, seperti cara etika batuk yang benar, menggunakan masker, memastikan ventilasi rumah yang baik, tidak meludah sembarangan, dan menjaga kebersihan lingkungan. Juga memperhatikan pemberian nutrisi yang seimbang guna memperkuat sistem kekebalan tubuh, yang sangat penting dalam proses penyembuhan Tuberkulosis Paru.

3. Bagi Universitas Bhakti Kencana Bandung

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan pembelajaran dan referensi ilmiah dalam mata kuliah keperawatan medikal bedah khususnya terkait penanganan dan edukasi pasien Tuberkulosis Paru. Selain itu, universitas diharapkan dapat mendorong mahasiswa untuk melakukan penelitian lanjutan yang lebih mendalam, termasuk pengembangan media edukasi inovatif atau intervensi komunitas yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan pasien Tuberkulosis Paru.